

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna kerja pada guru khidmah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis fenomenologi interpretatif. Metode pengumpulan data utama dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga guru khidmah dan informan dalam penelitian ini adalah tiga santri yang pernah diajar oleh guru khidmah. Teori makna kerja yang digunakan untuk mencari makna kerja dalam penelitian ini adalah teori dari Harpaz & Fu (2002) tentang dimensi makna kerja. Hasil dari penelitian ini adalah (1) guru khidmah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah secara fisik dan psikis menjadi lebih baik setelah diangkat menjadi guru khidmah. (2) Dimensi makna kerja yang muncul pada Guru Khidmah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah dimensi orientasi intrinsik karena mereka mampu mengembangkan bakat dan minat mereka dengan cara terus belajar. Meskipun dalam perkembangannya, mereka berujuan untuk mencari barokah dari kiai. Karena setinggi apapun ilmu mereka, jika ilmu tersebut tidak bisa bermanfaat bagi orang lain, maka ilmu tersebut akan sia-sia. Dan dengan adanya barokah tersebut mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: makna kerja, guru khidmah, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Abstract

This research aims to understand the meaning of work dimension in the khidmah teacher in Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. This research is qualitative reserach with interpretative phenomenology analysis. To collect the data, this research use structured interview method. Participants in this study are three khidmah teachers and informant in this research is three santris (students) ever taught by teacher khidmah. The theory of meaning of work used to find the meaning of work in this research is the theory of Harpaz & Fu (2002) about the meaning of work dimensions. The result of this research explains that the meaning of work dimension which appears on khidmah teachers in Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah is the dimension of intrinsic orientation because they are able to develop their talents and interests by continuously learning. Although in its development, they aim to find barokah from Kiai (honorable teacher). Khidmah teachers believe that if the knowledge can't be useful for others, then the knowledge will be in vain. And with the barokah they get the happiness of the world and the hereafter.

Keywords: *meaning of work dimensions, khidmah teacher, Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah*